

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN yang turut serta dalam memeriahkan perekonomian ASEAN yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau secara internasional lebih dikenal dengan ASEAN Economic Community (AEC). Selain itu, perusahaan-perusahaan di Indonesia telah banyak yang memilih untuk *go public*. Dengan demikian, laporan keuangan perusahaan tersebut sudah dapat diakses oleh semua kalangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Perkembangan perekonomian ini akan menciptakan persaingan ekonomi yang lebih kompetitif. Dan hal tersebut akan menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk bekerja lebih keras agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik dan bertahan dalam persaingan pasar.

Nilai perusahaan merupakan bentuk dari hasil kinerja perusahaan dalam satu periode dan akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini disebabkan kreditor dan investor yang akan menggunakan informasi dari nilai perusahaan tersebut dalam mempertimbangkan tindakan mereka untuk memberikan pinjaman dan berinvestasi. Bagi seorang kreditor hal yang menjadi pertimbangan dalam memberikan pinjaman adalah kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman yang diberikan dalam waktu yang ditentukan dalam kontrak. Sedangkan bagi seorang investor hal yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi adalah tingkat pengembalian yang akan didapatkannya dengan melihat dari besarnya pemasukan investor pada saat ini.

Brigham dan Gapenski (2006) dalam Hermuningsih (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (*shareholders*). Kemakmuran *shareholders* akan terlihat pada harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingginya kemakmuran *shareholders*. Oleh sebab itu, pihak manajemen akan memperhitungkan estimasi dari nilai saham dan berusaha untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:10).

Informasi mengenai nilai perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kepentingan pemakai laporan tersebut. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan yang berisikan hasil kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Nilai perusahaan akan dicerminkan melalui kinerja perusahaan yang akan memperlihatkan prospek suatu perusahaan kedepannya. Perusahaan akan memiliki prospek yang baik atau tidak kedepannya dapat diketahui dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah struktur modal dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam beroperasi. Penentuan penggunaan struktur modal dapat mempengaruhi pada operasi perusahaan dimasa depan yang berdampak pada nilai perusahaan dengan adanya pajak, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan

sebagai imbalan dari manfaat penggunaan utang. Pada penelitian ini struktur modal akan diproksikan dengan rasio *debt to equity*.

Berdasarkan teori *trade-off*, perusahaan yang memiliki laba yang besar, cenderung akan menggunakan pendanaan dari utang yang besar. Hal ini dikarenakan oleh manfaat yang didapatkan berupa pengurangan pajak yang seimbang dengan risiko yang ditimbulkan. Sedangkan berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan cenderung memanfaatkan pendanaan sesuai dengan urutan, yaitu internal dan kemudian eksternal untuk menghindari biaya lain yang ditimbulkan dari penggunaan utang. Sehingga, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan memilih menggunakan pendanaan internal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba rendah dan hal ini bertentangan dengan teori *trade-off*.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan telah diteliti oleh peneliti sebagai berikut; Agus Defri Yando (2018), Manoppo dan Arie (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena merupakan signal positif bagi investor sekaligus sebagai pengendalian kas bagi manajemen. Namun, menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), penggunaan utang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Antari dan Dana (2013) menunjukkan bahwa penggunaan utang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan bentuk dari kondisi perusahaan. Baik atau buruknya kondisi perusahaan suatu periode dapat dilihat dari kinerja keuangannya pada periode tersebut. Salah satu rasio yang dapat digunakan sebagai pengukur

kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Investor dapat melihat tingkat profitabilitas perusahaannya dengan menggunakan beberapa rasio yang ada seperti; *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS).

Dalam penggunaan ROE, investor dapat mengetahui memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki (Wiagustini, 2010:76 dalam Antari dan Dana, 2013). Sedangkan penggunaan EPS akan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perlembar saham yang ditanamkan oleh investor. Dengan memperhatikan profitabilitas, investor dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukannya sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Sehingga, dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Antari dan Dana (2013), Hermuningsih (2013), Wahyuni *et.al* (2013), yang menunjukkan bahwa ROE sebagai pengukuran profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016) menunjukkan bahwa penggunaan ROE sebagai pengukuran profitabilitas bernilai negatif signifikan.

Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Suparno dan Ramadini (2017), Sambora *et.al* (2014) yang menunjukkan bahwa penggunaan EPS sebagai

pengukuran profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mindra dan Erawati (2014). Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin *et.al* (2016), Pioh *et.al* (2018) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan DER, ROE dan EPS sebagai variabel pada penelitian ini dikarenakan adanya keterkaitan antar pengukuran tersebut. DER akan menunjukkan perbandingan antara penggunaan utang dengan total ekuitas perusahaan. Sugiono (2009:71) dalam Choiruddin (2018) mengungkapkan bahwa rasio ini berkaitan dengan kegiatan *trading equity*. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan penambahan utang untuk mendapatkan aset baru yang dapat menghasilkan pengembalian yang lebih besar dari beban utang yang ditimbulkan. Apabila pembiayaan dengan utang tersebut berhasil, maka *earning per share* akan meningkat. Dan penggunaan utang juga akan berpengaruh terhadap rasio ROE, yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkatnya penggunaan utang maka akan meningkatkan rasio ROE.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penentuan kebijakan perusahaan sangat penting dalam menciptakan baik atau buruknya nilai perusahaan. Manajemen perlu mengambil keputusan yang paling tepat dari alternatif keputusan lainnya agar dapat mencapai target perusahaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui signikansi pengaruh dari struktur modal yang diproksikan dengan *debt equity ratio* dan profitabilitas yang diproksikan

dengan *return on equity* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang termasuk kategori Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan yang memiliki saham syariah dan termasuk 70 perusahaan dengan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun dan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi. Pemilihan objek penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu yang memiliki objek penelitian yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah secara simultan struktur modal, *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris atas hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal, *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan.



1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Investor, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam menentukan dan memutuskan kegiatan investasi
2. Emiten, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pertimbangan kebijakan yang akan diterapkan

3. Akademisi, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi atau literatur yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen
4. Penulis sebagai peneliti, penelitian ini sebagai sarana dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari dan pengembangan pola pikir dalam menyikapi fenomena ekonomi yang terjadi.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi penelitian dibatasi hanya pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kategori Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) selama tiga periode secara berturut-turut dengan tahun penelitian 2016-2018. Penelitian ini difokuskan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal yang diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER), profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dari penelitian ini, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian. Berikut merupakan sistematika penelitian, yang terdiri dari lima bagian atau bab, yang disusun dengan urutan dan penjelasan;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan dasar teoritis, penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, gambaran data secara statistik, analisis data, dan pembahasan untuk masing-masing variabel.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian, serta keterbatasan dalam penelitian, saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, dan implikasi bagi para pembaca penelitian ini.

